

Murdhiani, S.TP., M.P.  
Heri Irawan, ST., M.T.  
Zaky Ulya, SH., M.H.



**TEKNIK  
PEMBIBITAN  
DAN PERBANYAKAN**

**Jeruk Bali**

# TEKNIK PEMBIBITAN DAN PERBANYAKAN

## Jeruk Bali

Buku dengan tajuk Teknik Pembibitan dan Perbanyakkan Jeruk Bali ini merupakan salah satu luaran dari penelitian yang dilakukan dan disusun oleh Dosen Universitas Samudra. Buku ini mengenalkan pengembangan jeruk bali yang umumnya banyak dikenal masyarakat umum, dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata daerah dengan konsep Agrowisata. Buku ini disajikan secara ringkas kriteria dan jenis jeruk bali, proses pembibitan, pengelolaan pada masa tanamnya, pemilihan pupuk unggul yang dapat mengembangkan tumbuh kembang pohon jeruk bali agar membuahkan jeruk bali yang berkualitas, serta teknik perbanyakkan jeruk bali.

Keseluruhan uraian materi buku ini dapat digunakan sebagai referensi baik bagi mahasiswa maupun masyarakat terutama kelompok tani dalam pengembangan usaha perkebunan jeruk bali, sehingga dapat menghasilkan jeruk bali yang berkualitas guna pengembangan perekonomian baik masyarakat maupun daerah.

# TEKNIK PEMBIBITAN DAN PERBANYAKAN JERUK BALI

Murdhiani, S.T.P., M.P.

Heri Irawan, S.T., M.T.

Zaky Ulya, SH., M.H.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

## **TEKNIK PEMBIBITAN DAN PERBANYAKAN JERUK BALI**

**Penulis** : Murdhiani, S.T.P., M.P.  
Heri Irawan, S.T., M.T.  
Zaky Ulya, SH., M.H.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana

**ISBN** : 978-623-487-216-3

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Teknik Pembibitan dan Perbanyakan Jeruk Bali. Buku ini membahas tentang jeruk bali, pembibitan, bibit unggul dan stek.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para mahasiswa.

Langsa, November 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....                          | iii |
| DAFTAR ISI.....                              | iv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | v   |
| BAB 1 JERUK BALI.....                        | 1   |
| BAB 2 TEKNIK PEMBIBITAN .....                | 3   |
| A. Persyaratan Pembibitan.....               | 3   |
| 1. Lokasi.....                               | 3   |
| 2. Kesuburan Tanah .....                     | 3   |
| 3. Kondisi Iklim .....                       | 3   |
| 4. Sumber Daya Produksi.....                 | 4   |
| B. Pengelolaan Pembibitan .....              | 4   |
| 1. Media Tumbuh dalam Polybag.....           | 4   |
| 2. Cara Penggantian Polybag.....             | 5   |
| 3. Naungan Bibit.....                        | 5   |
| 4. Tempat Pemeliharaan Bibit Berpolybag..... | 6   |
| 5. Pemeliharaan Bibit .....                  | 7   |
| 6. Pengemasan Bibit.....                     | 8   |
| BAB 3 BIBIT UNGGUL .....                     | 10  |
| A. Bibit Unggul.....                         | 10  |
| 1. Kelompok Sifat Utama.....                 | 10  |
| 2. Kelompok Sifat Menunjang .....            | 11  |
| B. Pohon Induk.....                          | 11  |
| BAB 4 TEKNIK PERBANYAKAN.....                | 14  |
| A. Vegetatif.....                            | 14  |
| B. Stek .....                                | 17  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 27  |
| TENTANG PENULIS .....                        | 28  |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Jeruk Bali .....                                     | 1  |
| Gambar 2 Cara Pemberian dengan Tepung ( <i>Powder</i> ) ..... | 26 |



**TEKNIK PEMBIBITAN DAN PERBANYAKAN JERUK BALI**

**Murdhiani, S.TP., M.P.**

**Heri Irawan, ST., M.T.**

**Zaky Ulya, SH., M.H.**





# BAB

# 1

# JERUK BALI



**Gambar 1 Jeruk Bali**

Tanaman Jeruk Bali / Boh Giri dalam bahasa Aceh adalah buah-buahan yang memiliki rasa manis dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Ada beberapa macam varietas jeruk bali yang kita kenal beberapa diantaranya adalah varietas giri matang/ Aceh, bali, lombok dan jenis jeruk bali liar dengan memiliki bentuk dan rasa buah yang berbeda-beda. Jeruk bali bisa juga diperbanyak dari biji, okulasi, sambung pucuk atau cangkokan. Uraian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Bibit dari biji. Yang ditanam dari biji, berumur panjang, punya akar tunggang, kelemahan sifat kalau tidak dilakukan perawatan giri tersebut terjadi perubahan sifat dari induknya.

# BAB

# 2

# TEKNIK PEMBIBITAN

## A. Persyaratan Pembibitan

### 1. Lokasi

- a. Dekat sumber air dan airnya tersedia sepanjang tahun, terutama untuk menghadapi musim kemarau.
- b. Dekat jalan yang dapat dilewati kendaraan roda empat, untuk memudahkan kegiatan pengangkutan keluar dan masuk kebun.
- c. Terpusat sehingga memudahkan dalam perawatan dan pengawasan. Luasnya disesuaikan dengan kebutuhan produksi bibit.
- d. Lahan datar dan drainase baik.
- e. Teduh dan terlindung dari ternak.

### 2. Kesuburan Tanah

- a. Diperlukan untuk kebun koleksi pohon induk dan kebun persemaian batang bawah, sehingga pertumbuhan dan produktivitas tanaman dapat optimal.
- b. Menunjang kemudahan dalam memperoleh media semai dan media tanam dalam polybag.

### 3. Kondisi Iklim

- a. Daerah yang ideal untuk lokasi kebun pembibitan adalah daerah yang bersuhu udara sejuk, kelembaban udara yang relatif tinggi, serta curah hujan yang cukup akan menunjang pertumbuhan awal bibit tanaman.
- b. Kondisi sebaliknya justru diperlukan untuk kebun produksi buah dengan hari kering (kemarau) harus tegas

# BAB 3

# BIBIT UNGGUL

## A. Bibit Unggul

Bibit unggul adalah tanaman muda yang memiliki sifat unggul yaitu mampu menunjukkan sifat asli induknya dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, serta tidak mengandung hama dan penyakit. Pada tanaman buah sifat unggul ini terutama nilai dari kualitas buahnya. Bila semakin banyak sifat yang disukai konsumen terkumpul dalam satu buah, maka semakin tinggi pula nilai ekonomi (harga) buah tersebut. Buah demikian dapat digolongkan sebagai buah unggul. Untuk itu dapat diambil contoh cara menilai buah durian berdasarkan kriteria penampilan buah dan sifat buah yang disukai konsumen, sehingga diperoleh suatu daftar kriteria penilaian buah durian unggul.

### 1. Kelompok Sifat Utama

- a. Rasa daging buah : manis berlemak, diutamakan dengan rasa khas
- b. Ketebalan daging : tebal
- c. Ukuran biji : kecil atau sekurang-kurangnya kempes
- d. Warna daging : kuning sampai jingga
- e. Kadar air daging : sedikit (kering)
- f. Tekstur daging : halus, sedikit berserat
- g. Ukuran buah : besar
- h. Aroma : kuat merangsang
- i. Kulit buah : tipis dan mudah dibuka bila buah sudah masak

# BAB

# 4

# TEKNIK PERBANYAKAN

## A. Vegetatif

Perbanyakan tanaman secara vegetatif merupakan perbanyakan tanaman menggunakan bagian – bagian tanaman seperti batang, cabang, ranting, pucuk, umbi dan akar untuk menghasilkan tanaman baru yang sesuai dengan induknya. Perbanyakan ini dilakukan tanpa melalui proses perkawinan dan tidak melalui biji dari induknya. Pada prinsipnya adalah merangsang tunas adventif untuk menghasilkan tanaman yang sempurna memiliki batang, daun dan akar. Perbanyakan tanaman secara vegetatif dibagi menjadi dua, yaitu perbanyakan tanaman secara vegetatif alami dan vegetatif buatan. Vegetatif alami dilakukan tanpa adanya campur tangan manusia, sehingga terjadi secara alamiah. Biasanya terjadi melalui tunas, umbi, dan geragih (stolon).

Perbanyakkan vegetatif buatan terjadi dengan bantuan manusia. Vegetatif buatan terbagi menjadi dua yaitu vegetatif buatan secara konvensional dan vegetatif buatan secara bioteknologi. Perbanyakan tanaman melalui vegetatif buatan dilakukan pada tanaman yang memiliki kambium. Pada umumnya penggunaan vegetatif buatan tidak dapat dilakukan pada tanaman berkeping satu (monokotil). Perbanyakan secara vegetatif buatan dapat dilakukan dengan cara stek, cangkok dan merunduk. Selain itu ada perbanyakan tanaman yang digabungkan antara vegetatif alami dan buatan yaitu dengan cara grafting. Grafting merupakan teknik perbanyakan tanaman dengan menggabungkan batang bawah tanaman

## DAFTAR PUSTAKA

- Carlson, R.F. 1971. Developing Dwarf Apple Trees. Michigan Science in Action. From the Michigan State University Agricultural Experiment Station, East Lansing. March 1971.
- Hartman, H.T. and D.E. Kester. 1961. Plant Propagation Principles and Practices. Englewood Cliffs, New York Prentice-Hall, Inc. 46 pp.
- Janick, J. 1969. Horticultural Science. W.H. Freeman and Company. San Francisco. P. 73- 74.
- Rochiman, K. dan S.S. Haryadi. 1973. Pengantar Agronomi. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian IPB. 72 hal.
- Tohir dan Kaslan. 1970. Pedoman Bercocok Tanam Buah-Buahan. Pradnya Paramitha, 17 hal

## TENTANG PENULIS

### **PENULIS 1**

**Murdiani, S.T.P, M.P.**



Murdiani, S.T.P, M.P. Kelahiran Bangkinang 5 Nopember 1983 Lulus S1 Program Studi Agroteknologi Universitas Brawijaya Malang tahun 2009, Lulus S2 pada program Magister Agroteknologi Universitas Sumatera Utara (USU) tahun 2012. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Samudra Kota Langsa, Aceh. Mengampu Mata Kuliah Sistem Pertanian Berkelanjutan, Biokimia Tanaman, Teknologi Pasca Panen. Aktif menulis juga yang terbit baik jurnal nasional maupun internasional.

## **PENULIS 2**

**Heri Irawan, S.T, M.T.**



Heri Irawan, S.T, M.T. Kelahiran Pati pada tanggal 04 April 1984. Lulus S1 di program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri(FTI) Universitas Islam Indonesia (UII) tahun 2006, Lulus S2 di Program Magister Teknik Industri Bidang Manajemen Industri Tahun 2012. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Samudra Kota Langsa, Aceh. Mengampu Mata Kuliah Manajemen Strategis,Manajemen Operasi, Manajemen Keputusan Jamak,Pengukuran kinerja, manajemen Distribusi dan manajemen proyek. Pernah terlibat penelitian BAPEDA kota Langsa terkait Industri Kreatif, dan menjadi pembicara di internasional Conference. Aktif menulis juga yang terbit baik jurnal nasional maupun internasional.

### **PENULIS 3**

**Zaki Ulya, SH, MH.**



Zaki Ulya, SH, MH., Kelahiran Aceh Utara pada tanggal 22 Februari 1985. Lulus pada program studi S-1 Ilmu Hukum Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2007 dan program studi S-2 Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2010. Aktif mengajar pada tahun 2008 sebagai Pengampu Mata Kuliah Pendidikan Pancasila pada UPT MKU Universitas Syiah Kuala dan sebagai Dosen Tetap pada Fakultas Hukum Universitas Samudra semenjak tahun 201 hingga sekarang. Aktif menulis artikel dan karya ilmiah dan pernah terlibat sebagai pengkaji maupun peneliti dan terlibat dalam beberapa kegiatan perancangan Naskah Akademik Rancangan Qanun Kabupaten/Kota.